

**Nama** : Alfiantika Putri  
**NPM** : 2413031095  
**Kelas** : 2024C  
**Mata Kuliah** : Akuntansi Keuangan Lanjutan

---

---

**LEMBAR JAWABAN UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**SOAL 1**

1. Hitung Goodwill Yang Timbul Dari Akuisisi

- Nilai Aset Bersih PT Beta

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Wajar (Rp)</b>
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Utang	(250.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.070.000.000</b>

- Total Nilai Wajar Entitas Anak  
Harga akuisisi (80%) = 960.000.000  
Nilai wajar KNP (20%) = 240.000.000  
**Total nilai wajar = Rp. 1.200.000.000**
- **Goodwill** : Total nilai wajar – Jumlah nilai aset bersih  
: 1.200.000.000 – 1.070.000.000 = **Rp. 130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi

<b>Akun</b>	<b>Debit (Rp)</b>	<b>Kredit (Rp)</b>
-------------	-------------------	--------------------

Kas	100.000.000	
Persediaan	240.000.000	
Tanah	420.000.000	
Peralatan	560.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Utang		250.000.000
Investasi pada PT Beta		960.000.000
KNP		240.000.000

3. Perhitungan Beban Depresiasi Tambahan Akibat Penyesuaian Nilai Wajar Peralatan Untuk Tahun 2025

**Selisih Nilai Wajar Peralatan** :  $560.000.000 - 500.000.000 = \text{Rp. } 60.000.000$

**Sisa Umur Ekonomis** : 5 Tahun

**Beban Depresiasi Tambahan** =  $60.000.000 \div 5$   
**= Rp. 12.000.000 Per Tahun**

## SOAL 2

Diketahui :

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp. 400.000.000
- Margin Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan Tersisa = 40% di akhir tahun 2025
- Piutang/Utang Antarperusahaan = Rp. 120.000.000
- Laba Bersih PT Anak = Rp. 300.000.000
- Kepemilikan Induk = 90% (KNP = 10%)

1. Hitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

**Total Laba Bruto** :  $25\% \times 400.000.000 = \text{Rp. } 100.000.000$

**Labanya Belum Terealisasi** :  $40\% \times 100.000.000 = \text{Rp. } 40.000.000$

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

- Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Penjualan	400.000.000
Harga Pokok Penjualan	400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Direalisasi Dalam Persediaan

Harga Pokok Penjualan	40.000.000
Persediaan	40.000.000

- Eliminasi Utang Dan Piutang Antarperusahaan

Utang Antarperusahaan	120.000.000
Piutang Antarperusahaan	120.000.000

### 3. Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Persentase kepemilikan PT Induk : 90%

Persentase KNP : 10%

Laba bersih PT Anak tahun 2025 : Rp. 300.000.000

**Bagian Laba KNP** = 10% × 300.000.000 = **Rp. 30.000.000**

## SOAL 3

### 1. Hitung

- Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = \mathbf{1,67 \text{ kali}}$$

- Debt To Equity Rasio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = \mathbf{0,615 \text{ atau } 61,5\%}$$

- Return On Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = \mathbf{15,48\%}$$

- Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = \mathbf{13\%}$$

### 2. Interpretasi Atas Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Analisis Rasio

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, kondisi PT Sentosa pada tahun 2025 dapat dikatakan cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka

pendeknya, maka perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Debt to Equity Ratio sebesar 61,5% menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dengan cukup baik untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Selanjutnya, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualannya.

Secara keseluruhan, PT Sentosa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola penggunaan utang, dan menghasilkan laba. Dengan begitu, kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2025 dapat dinilai cukup sehat dan menunjukkan kinerja yang baik.